

ABSTRAK

Resdi. 2026. Pengaruh Penggunaan Simulasi *PhET* terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik. Skripsi. Program Studi Pendidikan Fisika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Dewi Hikmah Marisda dan Pembimbing II Andi Arie Andriani.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis seberapa besar keterampilan berpikir kritis peserta didik yang diajarkan menggunakan Simulasi *PhET* pada materi Gerak Melingkar di SMA Negeri 1 Gowa; (2) menganalisis seberapa besar keterampilan berpikir kritis peserta didik yang diajarkan tanpa menggunakan Simulasi *PhET* pada materi Gerak Melingkar di SMA Negeri 1 Gowa; dan (3) menganalisis pengaruh penggunaan Simulasi *PhET* terhadap keterampilan berpikir kritis peserta didik pada materi Gerak Melingkar di SMA Negeri 1 Gowa. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Gowa dengan sampel sebanyak 33 peserta didik kelas X.5 sebagai kelas eksperimen dan 30 peserta didik kelas X.6 sebagai kelas kontrol. Metode penelitian yang digunakan adalah *true experiment* dengan desain penelitian *Posttest-Only Control Group Design*. Teknik pengumpulan data menggunakan tes keterampilan berpikir kritis berupa soal uraian. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Peserta didik yang mengikuti pembelajaran di kelas eksperimen dengan bantuan media simulasi *PhET* menunjukkan keterampilan berpikir kritis pada kategori tinggi. Hasil tersebut tercermin dari rata-rata nilai *posttest* sebesar 78,68 dengan tingkat pencapaian mencapai 84,85%. (2) Peserta didik pada kelas kontrol yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan simulasi *PhET* menunjukkan keterampilan berpikir kritis pada kategori rendah. Nilai rata-rata *posttest* yang diperoleh sebesar 51,57 dengan persentase pencapaian 80%. (3) Berdasarkan hasil uji hipotesis, penggunaan media simulasi *PhET* terbukti berpengaruh secara statistik dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik. Perolehan angka 0,006 sebagai nilai Sig. (2-tailed) yang kurang dari batas sig. 0,05 menjadi penanda bahwasanya hipotesis penelitian dapat diterima. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan simulasi *PhET* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran fisika untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik, sehingga dapat menjadi acuan bagi guru dalam menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, bermakna, dan berpusat pada peserta didik.

Kata kunci: Keterampilan Berpikir Kritis, Pembelajaran Fisika, Simulasi *PhET*.